

ABSTRAK

Lilis Yulia Fitriah, 1218010099, 2025, “Evaluasi Program Citarum Harum Periode 2019-2025 dalam Menangani Kerusakan dan Pencemaran Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum di Kecamatan Baleendah”

Manusia tidak pernah bisa terlepas dari kebutuhannya akan sumber daya air, yang terlihat dari prediksi peningkatan kebutuhan air bersih di masa mendatang. Sayangnya, kebutuhan air bersih ini berbanding terbalik dengan ketersediannya yang sangat kurang sehingga mengharuskan adanya restorasi sungai. Program Citarum Harum sebagai program untuk merestorasi sungai telah dicanangkan sejak tahun 2018 untuk memperbaiki kerusakan dan pencemaran Sungai Citarum. Namun, setelah kurang lebih 6 tahun berjalan masih terdapat kekurangan yang kemudian mengharuskan adanya evaluasi program secara komprehensif

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Citarum Harum dengan menggunakan Taksonomi Kebijakan Ernest R. House. Dengan menggunakan teori tersebut, penelitian ini menjawab pertanyaan berkaitan dengan bagaimana pendekatan analisis sistem program Citarum Harum, bagaimana pendekatan tujuan perilaku program Citarum Harum, bagaimana pendekatan pengambilan keputusan program Citarum Harum, bagaimana pendekatan tanpa tujuan program Citarum Harum, bagaimana pendekatan kritik seni program Citarum Harum, bagaimana pendekatan tinjauan profesional program Citarum Harum, bagaimana pendekatan kuasi hukum program Citarum Harum, dan bagaimana pendekatan studi kasus program Citarum Harum.

Sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan kerangka berpikir yang dimulai dari Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 dan Peraturan Gubernur Nomor 37 Tahun 2021, ketidakefektifan pelaksanaan program Citarum Harum, dan evaluasi program Citarum Harum dengan menggunakan taksonomi analisis kebijakan Ernest R. House sehingga program dapat berjalan dengan optimal. Adapun landasan teori yang digunakan adalah administrasi publik, kebijakan publik, dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan berlandaskan pada teori taksonomi analisis kebijakan Ernest R. House tahun 1980. Adapun data-data yang disajikan diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa program Citarum Harum belum berjalan dengan optimal. Berdasarkan pendekatan analisis sistem, program Citarum Harum belum berjalan dengan optimal karena tidak memenuhi dimensi efisiensi. Berdasarkan pendekatan pengambilan keputusan, program Citarum Harum belum berjalan dengan optimal karena tidak memenuhi dimensi akuntabilitas. Berdasarkan pendekatan pengambilan keputusan, program Citarum Harum belum berjalan dengan optimal karena tidak memenuhi dimensi pengontrolan kualitas. Berdasarkan pendekatan tanpa tujuan, program Citarum Harum belum berjalan dengan optimal karena tidak memenuhi dimensi pilihan konsumen dan utilitas publik. Berdasarkan pendekatan kritik seni, program Citarum Harum belum berjalan dengan optimal karena tidak memenuhi dimensi peningkatan kesadaran dan improvisasi standar. Berdasarkan pendekatan tinjauan profesional, program Citarum Harum belum berjalan dengan optimal karena tidak

memenuhi dimensi penerimaan profesional. Berdasarkan pendekatan kuasi hukum, program Citarum Harum belum berjalan dengan optimal karena tidak memenuhi dimensi resolusi. Dan berdasarkan pendekatan studi kasus, program Citarum Harum belum berjalan dengan optimal karena tidak memenuhi dimensi pemahaman keragaman.

Kata Kunci: Evaluasi, program Citarum Harum, Kecamatan Baleendah



ABSTRACT

Lilis Yulia Fitriah, 1218010099, 2025, "Evaluation of the Citarum Harum Program for the 2019-2025 Period in Addressing Damage and Pollution in the Citarum River Basin in Baleendah District"

Humans can never escape their need for water resources, as evidenced by predictions of increased demand for clean water in the future. Unfortunately, this demand for clean water is inversely proportional to its availability, which is severely limited, necessitating river restoration. The Citarum Harum program as a program to restore rivers has been launched since 2018 to repair damage and pollution in the Citarum River. However, after approximately 6 years of implementation, there are still shortcomings that require a comprehensive evaluation of the program.

This study aims to evaluate the Citarum Harum program using Ernest R. House's Policy Taxonomy. By applying this theory, the study addresses questions regarding the program's system analysis approach, decision-making approach, goal-oriented approach, and critical approach. Citarum Harum program, how the behavioral goal approach of the Citarum Harum program is applied, how the decision-making approach of the Citarum Harum program is applied, how the non-goal approach of the Citarum Harum program is applied, how the artistic criticism approach of the Citarum Harum program is applied, and how the professional review approach of the Citarum Harum program, how the quasi-legal approach of the Citarum Harum program is applied, and how the case study approach of the Citarum Harum program is applied.

As a guideline in conducting the research, the researcher used a framework of thinking that began with Presidential Regulation Presidential Regulation No. 15 of 2018 and Governor Regulation No. 37 of 2021, the suboptimal implementation of the Citarum Harum program, and the evaluation of the Citarum Harum program using Ernest R. House's policy analysis taxonomy so that the program can run optimally. The theoretical foundations used are public administration, public policy, and evaluation.

This research uses a qualitative approach based on Ernest R. House's 1980 policy analysis taxonomy theory. The data presented was obtained through observation, interviews, documentation, and triangulation.

Based on the research conducted, the researcher found that the Citarum Harum program has not been running optimally. Based on the systems analysis approach, the Citarum Harum program has not been running optimally because it does not meet the efficiency dimension. Based on the decision-making approach, the Citarum Harum program has not been running optimally because it does not meet the accountability dimension. Based on the decision-making approach, the Citarum Harum program has not been running optimally because it does not meet the quality control dimension. Based on the non-goal approach, the Citarum Harum program has not been running optimally because it does not meet the dimensions of consumer choice and public utility. Based on the art criticism approach, the Citarum Harum program has not been running optimally because it does not meet the dimensions of awareness raising and standard improvisation. Based on the professional review approach, the Citarum Harum program has not been running

optimally because it does not meet the dimension of professional acceptance. Based on the quasi-legal approach, the Citarum Harum program has not been implemented optimally because it does not meet the resolution dimension. And based on the case study approach, the Citarum Harum program has not been implemented optimally because it does not meet the diversity understanding dimension.

Keywords: *Evaluation, Citarum Harum program, Baleendah Subdistrict*

